

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan ruang terbuka hijau publik di Kota Depok. Ruang Terbuka Hijau yang terbagi menjadi dua yaitu RTH Publik dan RTH Privat. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2007 Kota Depok yang bertujuan untuk menata ruang kota, salah satu dari tujuan tersebut yaitu penataan ruang terbuka hijau. Banyaknya permasalahan dalam penataan RTH muncul karena pengelolaan yang baik atau kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang pengelolaan RTH Publik di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini mengacu pada indikator pengelolaan dari teori J George R Terry. Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Berlokasi di lembaga yang melaksanakan pengelolaan terkait ruang terbuka hijau publik seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, juga lembaga swadaya masyarakat pemerhati lingkungan Forum Komunitas Hijau Kota Depok. Teknik penentuan informan menggunakan cara purposive sampling, dengan teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data dan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Depok sejauh ini belum maksimal. Tujuan utama pencapaian luas lahan RTH Publik 20% masih belum ada peningkatan yang jelas. Peneliti menyarankan kepada Pemerintah Kota Depok untuk menjadikan RTH sebagai prioritas pembangunan, peningkatan SDM, serta Land Banking..

Kata Kunci : Pengelolaan, Tata Ruang, Ruang Terbuka Hijau

Abstract

This study aims to describe the management of green open space in the city of Depok. Green Open Space which is divided into two namely Public RTH and Private RTH. Regional Regulation Number 1 Year 2007 Depok City which aims to arrange city space, one of the goals is the arrangement of green open spaces. The number of problems in the arrangement of green space emerged because of good management or less good. This study aims to describe the management of Public Space in Depok City. This research uses qualitative research methods.

This study refers to the management indicators of J George R Terry's theory. The method used by this research is qualitative with descriptive research type. Located in an institution conducting public green open space management such as Environment and Hygiene Office, Public Works and Spatial Planning, Housing and Settlement Service, One Stop Office and One Stop Service, Regional Development Planning Board, and non-governmental organizations Green Community Forum Depok City. The technique of determining informant using purposive sampling method, with data validity technique used is data triangulation and data analysis technique by data reduction, data presentation and conclusion.

The conclusion of this research is Public Open Space Management in Depok City so far not yet maximal. The main objective of achieving 20% of public open space is still no clear improvement. The researcher suggested to Depok City Government to make RTH as development priority, human resource development, and Land Banking.

Keywords: Management, Spatial, Green Open Space